

BAB IV

KESIMPULAN

Penulis berkesimpulan bahwa di dalam penerjemahan kata tanya *doko* dan *dochira* terdapat dua makna, yaitu; arti terjemahan atau padanan terjemahan yang berupa padanan dinamis dan arti leksikal (*lexical meaning*).

Pada arti terjemahannya ke dalam BI yang berupa padanan dinamis tersebut.

Kata tanya *doko* yang muncul bersama *e + mo* terjemahannya di dalam BI adalah kata tanya ulang (*reduplikasi kata tanya*), yaitu; ‘ke mana-mana’.

Kata tanya *doko* yang muncul bersama *o* terjemahannya di dalam BI harus diperhatikan hubungan antara kata tanya BJ tersebut dengan predikatnya (kata kerjanya) di dalam hubungannya dengan predikat (kata kerja) dalam BI, sehingga penerjemahannya adalah ‘di mana’ atau ‘mana’.

Kata tanya *dochira* yang muncul bersama dengan *sama* terjemahannya dalam BI adalah ‘siapa’, dan ‘siapa’ disini adalah untuk menanyakan orang dengan cara yang sangat sopan.

Pada arti leksikal (*lexical meaning*) kata tanya *doko* dan *dochira* ditinjau dari makna masing-masing kata tanya tersebut terlepas dari konteksnya atau penggunaannya di dalam penerjemahannya ke BI, penulis berkesimpulan:

Pada kata tanya *dochira* yang mengandung makna sopan dan kalimat pertanyaan yang mempunyai predikat (kata kerja) mengandung makna sopan, di dalam penerjemahannya ke BI harus diperhatikan unsur-unsur situasinya. Situasi erat hubungannya dengan faktor kebudayaan sedangkan faktor kebudayaan menentukan bahasa yang berbeda di dalam mencari arti terjemahan atau padanan terjemahan.

Adanya pergeseran makna inti yang dimaksud di dalam penerjemahan kata tanya *dochira* ke dalam BI, yaitu:

Pada kata tanya *dochira* yang digunakan untuk menanyakan arah mempunyai padanan terjemahan di dalam BI adalah ‘di sebelah mana’. Di dalam BI, ‘di sebelah mana’ adalah menanyakan arah dan tempat sedangkan di dalam BJ, *dochira* adalah menanyakan arah.

Pada kata tanya *dochira* yang digunakan untuk menanyakan pilihan di antara dua benda mempunyai padanan terjemahan di dalam BI adalah ‘yang mana’. Di dalam BI, ‘yang mana’ digunakan untuk menanyakan benda lebih dari dua sedangkan di dalam BJ, *dochira* hanya digunakan untuk menanyakan di antara dua benda.

Pada kata tanya *dochira* yang digunakan untuk menanyakan orang mempunyai padanan terjemahan di dalam BI adalah ‘siapa’. Di dalam BJ, ‘siapa’ adalah kata tanya yang digunakan untuk menanyakan orang tetapi di dalam BJ, *dochira* digunakan untuk menanyakan orang dengan menunjukkan perasaan sopan. Berikut tabel yang penulis buat untuk melengkapi dan mempermudah pembaca untuk mengetahui hasil dari analisis.

No	Kata Tanya (<i>gimonshi</i>)	Padanan dalam BI	Arti leksikal atau makna inti BJ
1	どこ	Mana: kata tanya yang digunakan untuk: - menanyakan salah satu benda - menanyakan hal dari suatu kelompok atau kumpulan.	Kata yang digunakan untuk: - menanyakan tempat atau bagian dari tempat

2	どちら	<p>Mana: kata tanya yang digunakan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menanyakan salah satu benda - menanyakan hal dari suatu kelompok atau kumpulan. 	<p>Kata yang digunakan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menanyakan arah - menanyakan pilihan diantara dua benda. - Kata yang mengandung makna sopan untuk menanyakan tempat, orang dan pilihan.
---	-----	--	---

Keterangan : *doko* dan *dochira* merupakan satuan kata yang berfungsi sebagai *gimonshi* (kata tanya), selain itu juga merupakan satuan frase yang menduduki gatra keterangan.

Kata Tanya	Padanan dalam BI (Bsa)	Keterangan
どこが	Di mana	Adanya partikel <i>ga</i> sebagai penanda penekanan yang menanyakan tempat.
どこに	Di mana	Adanya partikel <i>ni</i> yang diletakkan sesudah kata benda adalah partikel yang menunjukkan tempat dan menyatakan adanya lokasi dan letak dari benda.
		Adanya partikel <i>de</i> menunjukkan atau

どこで	Di mana	menyatakan tempat dari suatu tindakan atau perbuatan.
どこか	Apa	“apa” yaitu kata tanya yang pemakaiannya di gunakan bersama dengan keterangan predikat yang ada kemungkinan berlawanan atau mengukuhkan apa yang telah di ketahui oleh pembicara.
どこへ	Kemana	“kemana” yaitu kata tanya yang digunakan untuk menanyakan arah atau tujuan.
どこへも	Ke mana-mana	Partikel <i>e</i> menunjukkan arah (dalam BI, padanan terjemahannya berupa preposisi ‘ke’ yang berfungsi menunjukkan arah pula.
どこから	Dari mana	Partikel <i>kara</i> menunjukkan titik atau tempat permulaan, padanan dalam BI berupa preposisi ‘dari’ yaitu kata depan yang menunjukkan pada tempat yang ditinggalkan.
どこまで	Di mana	<i>Made</i> adalah partikel yang menunjukkan pada suatu titik atau tujuan yang terakhir.
		Partikel <i>no</i> disini berfungsi sebagai penghubung atau konjungsi diantara

どこの	Di mana Mana	kata benda, kita dapat membedakan tugas konjungsi tersebut sesuai dengan makna satuan dari kata benda yang dihubungkannya.
どこを	Di mana Mana	Partikel <i>o</i> menunjukkan objek dalam struktur S.O.P. BJ
どこです	Di mana	'Dimana' yaitu kata tanya yang digunakan untuk menanyakan tempat. <i>Desu</i> adalah kata bantu kata kerja untuk menandakan predikat nomina.
どちらです	Di sebelah mana	Menanyakan arah. Kata 'sebelah' mempunyai arti menunjuk pada arah dan posisi.
どちらが	Di sebelah mana Siapa Yang mana	Partikel <i>ga</i> menandakan adanya unsur penekanan pada kata tanya <i>dochira</i> yang menanyakan arah. 'siapa' yaitu kata tanya yang digunakan untuk menanyakan nomina manusia. 'yang mana' yaitu kata tanya yang digunakan untuk menanyakan pilihan.
どちらに	Di mana	Partikel <i>ni</i> menunjukkan tempat dan menyatakan adanya lokasi.

どちらへ	Kemana	Mengandung makna sopan untuk menanyakan tempat . partikel <i>e</i> adalah menunjukkan arah.
どちらがわ	Di sebelah mana	<i>Dochira</i> menanyakan arah. <i>Gawa</i> berupa akhiran. ‘sebelah’ yaitu kata yang menunjukkan posisi dan arah.
どちらさま	Siapa	<i>Sama</i> digunakan untuk menanyakan nama orang dengan cara yang sangat sopan.

日本語の疑問詞『どこ』『どちら』の翻訳分析

イエニ オクタヴィアンティ

0042067



日本文学部

マラナタキリスト大学

バンドン

2007

1. ページ

日本語の疑問詞『どこ』『どちら』の翻訳分析

序論

翻訳というのは、ある言語の文章を他の言語の文章に移しなおすことである。それぞれの言語には文法規則や文化習慣があるので、翻訳は簡単ではないのである。

インドネシア語と日本語とは、文法構造も文化習慣も異なっているので、インドネシア語から日本語にまたその逆を翻訳する場合、必ずや問題が生じるのである。

本論文では、日本語の疑問詞『どこ』『どちら』をインドネシア語に話す際、どのように話すかまたどのような問題が生じるか分析する。

2. ページ

本論

分析を進める前にまず疑問詞について調べる。疑問詞というのは、ある確定しない事柄を代行して示すものである。疑問文における疑問詞は話し手の聞こうとするある事柄を代行する機能を果たすのである。このようなものを先行詞という。日本語の疑問詞『どこ』『どちら』の後に後置詞、つまり助詞が付くのである。以下の例を見よう。

1. あしたはどこへ行きますか。
2. どちらがあなたの傘ですか。
3. どちらにいらしゃいますか。
4. 東京と京都とどちらが静かですか。

それらの助詞は、『どこ』『どちら』の示す意味を左右するのである。∈

は方向あるいは行先を示すものであり、≠ は指定を示すものである。∠ は

行先、または位置場所を示し、∇ は比較を示すのである。

以上のように、助詞が変わることにより、『どこ』『どちら』の待つ意味も変わってくるのである。

。

また、『どちら』には冠詞の『さん』『さま』がその後につくと疑問詞『だれ』『どなた』と同様の意味を待つのである。ただし、この場合は丁寧に聞かるときに使うのである。

3. ページ

€ ~ ∇

までの『どこ』『どちら』をインドネシア語に話すと、『mana』という語が対応する。もちろん、それだけでは意味が不明になるので、日本語の助詞に当てはまる前置詞を付け加えなければならぬのである。それにより、意味がはっきりするのである。従って、€ ~ ∇ の文は、€
Besok mau ke mana ?

€ Yang mana payung anda? (payung anda yang mana ?)

∠ Anda berada di mana?

∇ Yang mana yang lebih tenang, Tokyo atau Kyoto?

文€ の『ke』は方向あるいは行先を示すものである。

文€ の『yang』は格助詞の『が』に当たるものである。

文∠ の『di』は位置あるいは存在場所を示す。

文∇

の『yang』も文€と同様であるが、意味が異なっている。文€はたくさんあるものの中からあるものを指定するものである。一方文∇のそれは、比較の意味を表す。

4. ページ

結論

日本語の疑問詞『どこ』『どちら』を翻訳の面から見てみた結果、次の結論を引き出すことができる。

1. 『どちら』も『どこ』もインドネシア語の『mana』という語に当てはめることができる。
2. その意味をはっきりさせるために、前置詞あるいは助詞を付ける必要がある。
3. 『どちら』に冠詞の『さん』や『さま』がついた場合は『siapa』という疑問詞を当てはめる。